

## ***Optimalisasi Penggunaan Media Kartu Pintar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa***

**Dina Yuliana**

SDN Karedok  
dina8.yuliana7@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Learning media is a tool that can help the teaching and learning process so that the learning material delivered becomes clearer and educational or learning objectives can be achieved effectively and efficiently. Learning outcomes are the results given to students in the form of assessments after following the learning process by assessing knowledge, attitudes, skills in students with changes in behavior. Learning media serves as one of the learning resources for students to obtain messages and information provided by the teacher so that learning materials can be better understood and can form knowledge for students. Learning media can increase students' motivation and interest in learning. Learning media can improve student learning outcomes. With the existence of learning media, the teaching and learning process becomes easy and interesting so that students can understand the lesson easily, student learning efficiency can increase because it is in accordance with the learning objectives, helps student learning concentration because of the learning media that is interesting and in accordance with student needs, increases student motivation and interest in learning because students' attention to the lesson can increase, providing a comprehensive experience in learning so that students can understand in real terms from the material provided, students are actively involved in the learning process, students also have the opportunity to do creativity and develop their potential.*

**Keywords:** *Learning Media, Learning Interests, and Learning Outcomes*

### **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih dipahami dan dapat membentuk pengetahuan bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif, siswa juga memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara, majunya suatu Negara salah satunya ditentukan oleh mutu pendidikan di Negara itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya yaitu membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tetapi pada kenyataannya tujuan pendidikan nasional dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini terlihat dari timbulnya masalah-masalah dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Salah satu temuan masalah yaitu kurangnya minat belajar siswa. Alasan kurangnya minat belajar mungkin dikarenakan kurang menariknya proses pembelajaran yang siswa alami setiap hari di sekolah karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dan siswa belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mereka sehingga tidak termotivasi untuk giat belajar.

Hamalik (Arsyad, 2011 : 15) Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, media memiliki berbagai kegunaan seperti yang diungkapkan oleh Sadiman (2008 : 17), yaitu : 1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk katakata tertulis atau lisan saja) 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. 3. Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak. 4. Dengan sifat unik pada tiap siswa di tambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama pada tiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bila semua itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang guru dengan siswa juga berbeda.

Sedangkan minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Pendapat mengenai belajar dikemukakan oleh Slavin yaitu belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu yang disebabkan karena pengalaman, kemudian menurut Morgan (dalam Rifa’i, 2015: 64) belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dan dapat terjadi karena hasil dari

pengalaman. Hamalik (2015: 37) juga menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Gagne (dalam Susanto, 2016: 1) menjelaskan belajar merupakan suatu proses dimana organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, dua konsep tersebut terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa lain pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian menurut Slameto (2013: 2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan paparan di atas, media diharapkan mampu membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar adalah media “Kartu Pintar”.

Hal ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Mursalina (2014) tentang keefektifan kartu pintar pengetahuan terhadap aktivitas dan hasil belajar struktur bumi menjelaskan bahwa media kartu pintar pengetahuan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA materi struktur bumi di kelas V MI Walisongo Kranji 02.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Definisi Media Pembelajaran Nunu Mahnun (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya (Joni Purwono, dkk, 2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Sadiman (2012) mengemukakan bahwa media dalam pembelajaran merupakan unsur atau komponen-komponen fisik yang biasanya digunakan untuk menjadi penyambung pesan atau sebuah informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam megkomunikasikan maksud pesan tersebut untuk mendorong adanya perangsangan kepada peserta didik berupa rangsangan pada pikirannya, perasaannya, dan kemauan dari peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Menurut Aqib (2013), media pembelajaran adalah perantara, pengantar, atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik perhatian siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman (Arsyad, 2011).

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik bisa menggunakan “Kartu Pintar”. Melalui kartu ini, peserta didik akan lebih tertarik dalam mengisi pertanyaan-pertanyaan karena kartu ini berisi daftar pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan yang dikemas dalam bentuk kartu yang dibuat semirip

mungkin dengan kartu permainan yang dimodifikasi dengan gambar-gambar atau alat yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnandani, dkk (2013) juga menyebutkan dengan berbantuan media pembelajaran kartu pintar dapat meningkatkan pengetahuan materi yang disampaikan serta meningkatkan prestasi belajar. Di dalam media pembelajaran kartu pintar yang dikembangkan terdapat latihan-latihan soal yang tertuang pada lembar kartu pintar, kartu pintar bersisi daftar pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. LKPD berupa kartu pintar mampu meningkatkan Minat belajar dan hasil belajar siswa.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

## **3. Optimalisasi Media Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar**

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran:

1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat

Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.

3) Membantu konsentrasi belajar siswa

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

4) Meningkatkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai.

5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar

Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

6) Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

Agar proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

### SIMPULAN

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih dipahami dan dapat membentuk pengetahuan bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif, siswa juga memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahnun, Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1: 27
- Purwono. Joni, dkk. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran; Vol. 2, No 2: 127
- Sadiman, Arif. (2012). *Pengertian Pendidikan, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Aqib. Zaenal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Mursalina. Dina. (2014). *Keefektifan Kartu Pintar Pengetahuan Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Struktur Bumi*. *Journal Of Elementary Education*. ISSN 2252-9047. Universitas Negeri Semarang
- Isnandani, dkk. (2013). *Peningkatan keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Media Kartu Pintar (Online)*. ([www.eprints.uns.ac.id](http://www.eprints.uns.ac.id))
- Sumantri Moh. Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo
- Nurrita, Teni. (2018). *Media Pembelajaran*. Dalam Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 3, No. 1:184-185